

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor determinan pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU SPN No. 20 Tahun 2003). Dengan tidak bermaksud mengecilkan kontribusi komponen yang lainnya, komponen tenaga kependidikan atau guru merupakan salah satu faktor yang sangat esensi dalam menentukan kualitas peserta didiknya.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan pemegang peran utama, karena secara teknis guru dapat menterjemahkan proses perbaikan dalam system pendidikan di dalam satu kegiatan di kelasnya. Guru wajib mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan profesionalnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsionalnya, karena pendidikan masa datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang berkualitas.

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan,

tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Yayasan pendidikan Ibnu Halim Tanjung mulia Hilir, merupakan Yayasan yang mengelola bidang pendidikan yang berbasis Islam Terpadu (IT) mulai dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dari hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan terlihat bahwa produktivitas kerja guru masih rendah, sehingga berpengaruh kepada prestasi peserta didik sekolah tersebut.

Produktivitas kerja guru mencakup sikap mental dan perilaku guru yang selalu mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan hari ini harus lebih berkualitas dari pada pelaksanaan pekerjaan pada masa lalu dan pekerjaan pada saat yang akan datang lebih berkualitas dari pada saat ini. Sistem kerja hari ini lebih efektif dan efisien dari pada pola dan sistem kerja masa lalu serta keluaran yang bakal dicapai pada waktu yang akan datang harus lebih berkualitas dan berkuantitas dari pada ke luaran saat ini.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja diantaranya adalah pengaruh pengalaman kerja **(Faris et al., 2016 dan Rimbano, 2014)**.

Pengalaman kerja yang dimiliki oleh pegawai dalam hal ini seorang guru dapat menunjang keberhasilan institusi itu sendiri, semakin guru itu handal dalam pekerjaannya maka output yang dihasilkan juga akan lebih baik. **Saputra (2002)** mengemukakan bahwa Pengalaman adalah “guru terbaik”. Pengalaman kerja membuat seseorang dapat meningkatkan pengetahuan teknis maupun keterampilan

kejadian mengamati orang lain, menirukan dan melakukan sendiri tugas-tugas pekerja yang ditekuni.

Pengalaman adalah “guru terbaik” begitulah ungkapan lama yang masih sangat relevan, kini dan masa yang akan datang. Begitu pula ungkapan itu berlaku pada pengalaman kerja yang dimiliki seorang guru. Unsur pengalaman dipandang sebagai akumulasi dari pengetahuan dan kehidupan dalam proses belajar. Semakin berpengalaman semakin besar peluang seorang guru dalam melakukan inovasi pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas kerjanya, dengan catatan syarat-syarat pengalaman sudah terpenuhi.

Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan, pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya, yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Semakin seorang berpengalaman dalam pekerjaannya, akan dapat menghasilkan kinerja yang baik serta akan meningkatkan produktivitas yang tinggi pula.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi produktivitas guru diantaranya adalah kreativitas. Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada pada diri individu dengan derajat yang bervariasi satu sama lainnya. Banyak masalah yang dihadapi seorang guru dalam mengajar yang menuntut ketepatan waktu, dan hasil dari pekerjaan yang diwujudkan pada tujuan pembelajaran. Dalam hal ini seseorang dituntut memiliki kreativitas yang menghasilkan karya yang baru sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

Dari Uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kreativitas terhadap Produktivitas Guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Masih minimnya Pengalaman kerja Guru.
2. Masih ada guru yang belum mengikuti sertifikasi, seminar, dan diklat.
3. Masih ada guru yang belum mampu mengembangkan kreativitasnya dalam kegiatan belajar mengajar
3. Masih rendahnya Produktivitas Guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).
4. Apakah kepribadian guru sudah sesuai dengan harapan siswa.
5. Beban kerja guru tinggi, sehingga akan berdampak pada kualitas materi yang disampaikan guru kepada peserta didik.
6. Masih ada guru yang mengabaikan aspek-aspek mengenai dasar-dasar mengajar, sehingga siswa banyak yang dijadikan patung/bersifat pasif.

C. Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada “Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kreativitas terhadap Produktivitas Guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan”.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan ?.
2. Bagaimana pengaruh Kreativitas terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan ?.
3. Bagaimana pengaruh Pengalaman Kerja dan Kreativitas terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan ?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan.
2. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan.
3. Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kreativitas terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru-guru Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir, bagaimana mengembangkan kreativitas mereka untuk meningkatkan produktivitas di sekolah tersebut.
2. Pimpinan sekolah agar lebih memberikan keleluasan kepada guru-guru untuk mengembangkan kreativitas mereka di sekolah tersebut sehingga

mereka dapat lebih bersemangat bekerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas mereka.

3. Peneliti selanjutnya yang memfokuskan studi penelitian pada masalah yang sama di masa mendatang.